

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis puisi bebas dapat mengungkapkan perasaan dan pertanyaan tentang pribadi siswa (Jack & Tetley, 2016: 9). Puisi bebas digunakan sebagai alat komunikasi baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan sebagai tempat curahan perasaan bagi mahasiswa pada saat bahagia ataupun berduka. Siswa menulis puisi bebas untuk mengembangkan kemampuan intelektual, bahkan menulis puisi bebas dapat untuk mengasah nurani dan perkembangan psikisnya. Berdasarkan uraian tersebut maka sangat tepat jika pembelajaran puisi bebas diajarkan di sekolah.

Menulis puisi bebas tetap menjadi salah satu jenis pelajaran wajib untuk dipelajari oleh sebagian besar siswa sehingga menandakan bahwa menulis puisi bebas menempati posisi yang sentral dalam pembelajaran. Kesulitan memilih media pembelajaran menjadi permasalahan utama dalam menulis puisi bebas. Zid (2017: 65) menyatakan bahwa kesulitan memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam menulis puisi bebas membuat guru frustrasi selama bertahun-tahun. Kondisi seperti ini perlu adanya upaya pembimbingan bagi guru untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan media pembelajaran menulis puisi bebas.

Kesulitan-kesulitan berikutnya juga dihadapi oleh siswa, misalnya sulit menuangkan ide, siswa merasa kesulitan menulis puisi bebas karena belum terbiasa membuat puisi bebas. Kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan oleh kemampuan

siswa yang masih kurang atau pemilihan metode yang kurang tepat. Cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi bebas adalah dengan memberikan pengetahuan dasar tentang puisi bebas dan menulis puisi bebas, memberikan bimbingan menulis puisi bebas dan media yang digunakan hendaknya mampu menumbuhkan minat siswa dalam menulis puisi bebas.

Salah satu alternatif mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi bebas adalah menggunakan media lingkungan sekitar sekolah. Media ini dianggap sebagai cara yang menarik, mampu menggugah perasaan dan pikiran untuk siswa dalam menulis puisi bebas. Media ini dirasa dapat mengubah kondisi belajar yang lebih baik dari sebelumnya, karena media lingkungan sekitar sekolah dipandang sebagai media yang menarik, mempunyai banyak kesan, ada penilaian atau peristiwa yang ditangkap dan akhirnya pengalaman tersebut dituangkan ke dalam tulisan deskripsi. Proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan media lingkungan sekitar sekolah dapat dilakukan di dalam (*indoor*) maupun di luar (*outdoor*) ruang kelas. Hal ini tergantung pada situasi dan kondisi saat itu. Jadi kejenuhan pembelajaran akan segera teratasi karena ada proses berpikir, aktif, kreatif, dan produktif yaitu adanya objek yang diamati yang merupakan titik fokus dalam pembelajaran.

Menurut Tarigan (2008:26) peningkatan menulis puisi bebas diawali dengan menyajikan sebuah alam sekitar yang perlu dijadikan pertimbangan untuk mengajar siswa dalam bidang keterampilan menulis puisi bebas. Peneliti ingin mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi kondisi pembelajaran yang aktif dan menarik, dan akhirnya siswa dapat mencapai nilai yang baik serta tujuan

pembelajaran tercapai maksimal. Alasan peneliti memilih media lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran menulis puisi bebas karena alam sekitar dapat mengubah situasi dan kondisi dalam sarana pembelajaran serta situasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, peneliti berkesimpulan bahwa minat menulis puisi bebas siswa masih kurang sehingga harus segera dipecahkan dan dapat memperbaiki proses pembelajaran. Maka calon peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan suatu media pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam proses belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Diharapkan perubahan ini dapat mengubah kondisi belajar yang lebih baik dari semua. Hal inilah yang menggugah penulis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dan melatarbelakangi penulis menyusun tesis yang berjudul peningkatan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Nilai hasil belajar siswa dalam menulis puisi bebas masih di bawah KKM
2. Guru menerapkan metode pembelajaran yang kurang kreatif
3. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide ketika menulis puisi bebas

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah penerapan media lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan media lingkungan sekitar sekolah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan media lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan media lingkungan sekitar sekolah

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan media ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dan dapat menjadi landasan teoretik dalam pengembangan pembelajaran sekolah menengah atas, sehingga dalam menjadi masukan dalam

upaya mengaji lebih luas tentang pentingnya media lingkungan sekitar sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi: Bagi siswa, dengan diterapkannya media lingkungan sekitar sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas V.

- a. Bagi guru, setelah penelitian ini guru diharapkan bisa memiliki keterampilan agar bisa lebih kreatif lagi dalam mengajar demi meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi calon peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan media pembelajaran yang dapat lebih meningkatkan pemahaman murid dengan mempergunakan media lingkungan sekitar sekolah.

## **F. Definisi Istilah**

1. Menulis adalah kegiatan berkomunikasi yang menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis, menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran
2. Puisi bebas adalah bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa secara kreatif untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, atau pengalaman melalui ritme, suara, makna, dan citra
3. Media lingkungan sekitar adalah media pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk langsung melihat atau mengamati objek atau sesuatu yang ingin diketahui secara langsung.